

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Twitter merupakan media sosial yang digunakan sebagai sarana microblogging untuk membagikan cuitan baik berupa teks, gambar, dan video. Twitter dapat diakses melalui web browser maupun aplikasi pada gawai. Pengguna aktif Twitter sangat banyak, bisa dilihat dari dinamisnya perkembangan Trending Topic yang mengikuti isu atau topik tertentu yang sedang banyak dibicarakan di suatu tempat.

AutoMenfess (Automatic Mention Confess) adalah jenis akun twitter yang sengaja dibuat dan ditanam bot untuk bisa menerima pesan atau Direct Message dari pengguna twitter lain dengan trigger kata tertentu untuk bisa diubah menjadi tweet pada akun AutoMenfess tersebut. Keunggulan dari penggunaan fitur AutoMenfess ialah sang pengirim dapat berdiskusi dengan topik yang ia kirim secara anonim dan direspon oleh banyak pengguna lainnya.

Karena cuitan akun AutoMenfess bisa dipost oleh siapa saja, maka salah satu kelemahan dari akun jenis ini ialah rawan terkena suspend dari pihak twitter. Tidak terfilternya pesan dari para pengguna AutoMenfess ini bisa menyebabkan spam dan memunculkan kalimat yang tidak pantas sehingga bisa memicu pihak twitter untuk melakukan suspend pada akun AutoMenfess tersebut.

Untuk menyaring tweet dari akun AutoMenfess, maka perlu dibangun suatu sistem untuk mengklasifikasikan cuitan ujaran kebencian yang berbahasa Indonesia. Ada berbagai metode untuk klasifikasi seperti Naive Bayes, Decision Trees, Support Vector Machines atau K-Nearest Neighbor. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Naive Bayes. Metode Naive Bayes menggunakan konsep probabilitas setiap kelas dalam proses pembelajaran klasifikasinya. Metode ini dipilih karena mudah diimplementasikan dan tidak terlalu membutuhkan sumber daya komputer yang besar.

Berdasarkan beberapa uraian di atas, maka penulis akan melakukan penelitian yang akan digunakan sebagai skripsi dengan judul “Implementasi Algoritma Naive Bayes Untuk Menyaring Ujaran Kebencian Pada Automenfess Twitter”.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah cara untuk mengimplementasikan algoritma Naive Bayes Classifier untuk menyaring ujaran kebencian pada bot automenfess Twitter?
2. Bagaimanakah kinerja algoritma Naive Bayes Classifier dalam mengklasifikasikan teks tweet yang dikumpulkan dari akun automenfess di Twitter?

### **1.3. Batasan Masalah**

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, terdapat beberapa batasan masalah untuk sistem tersebut sehingga ruang pengerjaan tidak terlalu melebar. Penulis memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Data diolah menggunakan bahasa pemrograman Python.
2. Data kalimat atau teks yang dapat diproses hanya dalam Bahasa Indonesia.
3. Metode atau algoritma yang digunakan dalam penelitian ini adalah Algoritma Naive Bayes Classifier.
4. Hasil akhir penelitian adalah sebuah bot yang dapat mampu menyaring kalimat dengan sentimen negatif atau mengandung unsur ujaran kebencian.

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penyusunan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kinerja Algoritma Naive Bayes Classifier dalam mengklasifikasikan opini yang diberikan oleh user.
2. Penerapan Algoritma Naive Bayes Classifier sebagai filter untuk bot Automenfess pada sosial media Twitter.

## **1.5. Metode**

### **1.5.1. Metode Pengumpulan data**

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan berbagai teknik pengumpulan data antara lain:

1. Studi Kepustakaan

Pengumpulan data dan pencarian informasi dengan membaca dan mengkaji dari berbagai sumber literatur yang dibaca oleh penulis.

2. Observasi

Merupakan tindakan yang dilakukan penulis dengan cara pengamatan terhadap objek penelitian yaitu akun automenfess di Twitter guna memperoleh informasi yang relevan. Kemudian dari akun tersebut oleh penulis dilakukan scraping data untuk dijadikan data yang akan digunakan pada penelitian ini.

### **1.5.2. Metode Analisis**

Metode Analisis merupakan tahapan dalam menganalisis informasi yang diperoleh dalam proses pengumpulan data untuk membangun model yang akan dibuat. Dalam metode ini akan dideskripsikan mengenai implementasi metode yang digunakan dalam model penelitian.

### **1.5.3. Metode Pengembangan**

Metode pengembangan ini mencakup tahap perancangan, analisis, desain, implementasi, dan uji coba.

### **1.5.4. Metode Pengujian**

Pengujian sistem merupakan proses yang dilakukan untuk mencari ketidaksesuaian sistem dengan hasil yang diharapkan. Pengujian yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan Confusion Matrix dan K Fold Cross Validation. Kedua metode ini merupakan metode yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja suatu metode klasifikasi.

## **1.6. Sistematika Penulisan**

Dalam penyusunan laporan tugas akhir ini, penulis menguraikan dalam bentuk bab dan masing-masing bab akan dipaparkan dalam beberapa sub-bab agar dapat memudahkan dalam memahami isi dari naskah tugas akhir ini. Isi bab-bab tersebut meliputi:

### **1.6.1. BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab pendahuluan berisikan tentang latar belakang masalah yang terjadi, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

### **1.6.2. BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini akan dijabarkan teori-teori yang berupa tinjauan pustaka yang mendasari pembahasan secara detail yang berupa definisi-definisi dan model sistematis yang berkaitan langsung dengan ilmu dan masalah yang diteliti.

### **1.6.3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini berisi terkait langkah-langkah penyelesaian masalah dari tahap pengumpulan data, analisis kebutuhan, dan pengimplementasian.

### **1.6.4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisi terkait hasil dari penyelesaian masalah dari topik yang sudah diambil dan juga pembahasan sistem.

### **1.6.5. BAB V PENUTUP**

Dalam bab ini akan membahas tentang apa saja yang telah dilakukan serta memberikan kesimpulan dari penelitian ini.